

ABSTRAK

Iwan Hartono:

Perancangan Arsitektur

Museum Tokoh Inspirasional di Surabaya

Proyek tugas akhir ini merupakan museum yang berisi pengalaman - pengalaman inspirasional dari tokoh-tokoh nasional maupun internasional. Fasilitas ini bertujuan untuk menyediakan sarana alternatif sebagai pembelajaran motivasi yang dicerminkan dari kegigihan yang terdapat pada tokoh -tokoh tersebut.

Fasilitas ini didesain dengan memperhatikan pengguna dari museum ini (kaum muda, kaum difabel dan masyarakat kecil). Hal ini mempengaruhi sirkulasi, proporsi ruang dan material yang digunakan dalam museum ini. Pendekatan simbolik diambil untuk dapat menggambarkan pengalaman kegigihan dari para tokoh baik secara ekspresi bangunan maupun kesan ruang yang tercipta. Pendalaman karakter ruang museum dipilih mengingat pentingnya setiap kesan ruang yang ada untuk memperkuat simbolisme pengalaman para tokoh.

Kata kunci:

Museum, tokoh, inspirasional, kegigihan, difabel, simbolik

ABSTRACT

Iwan Hartono:

Architecture Design

Museum of Inspirational Figures in Surabaya

This final project is a museum that contains inspirative experiences from both national figures and international figures. The objective of this museum is to offer an alternative means to learn about motivation which reflected from the persistences of the figures.

This facility is designed by considering users of the young people, the handicapped people, and the poor people. These different users influence circulation, proportion and materials of the museum. Symbolic design approach is chosen to express the experiences from the figures in both exterior and interior of the museum. The study of space character is chosen considering the importance of every impression for each room in this museum in order to strengthen the symbol of the experiences from the figures.

Keywords:

Museum, figures, inspirational, persistence, handicapped, symbolic

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pengertian Judul	7
1.3. Fungsi Proyek	8
1.4. Tujuan Proyek	9
1.4.1. Tujuan Umum	9
1.4.2. Tujuan Khusus	9
1.5. Manfaat Proyek	10
1.6. Sasaran Perancangan	11
1.7. Rumusan Masalah Perancangan.....	14
1.7.1. Masalah Umum	14
1.7.2. Masalah Khusus	15
2. PERANCANGAN	16
2.1. Perancangan Tapak	16
2.1.1. Kriteria Tapak dan Pemilihan Lokasi	16
2.1.2. Lokasi Proyek Terpilih	19
2.1.3. Pencapaian Tapak	25
2.1.4. Analisa Tapak	28
2.1.4.1. Pengaruh Matahari	28
2.1.4.2. View dari Tapak	29
2.1.4.3. Kebisingan	29
2.1.4.4. View ke Tapak	31
2.1.4.5. Analisa <i>Entrance</i>	32
2.1.4.6. Analisa <i>Skyline</i>	33
2.2. Program Kegiatan dan Luasan Ruang.....	34

2.2.1.	Aktivitas	34
2.2.2.	Pembagian <i>Zoning</i>	37
2.2.2.1.	Zona Utama	37
2.2.2.2.	Zona Penunjang	37
2.2.2.3.	Zona Administrasi	38
2.2.2.4.	Zona Servis	38
2.2.3.	Rekapitulasi Luas Lantai Bangunan	39
2.3.	Konsep dan Pendekatan	40
2.3.1.	Konsep Perancangan	40
2.3.2.	Pendekatan Desain	42
2.4.	Perancangan Bangunan	43
2.4.1.	Transformasi Bentuk	43
2.4.2.	Sirkulasi	47
2.4.2.1.	Sirkulasi Tapak	47
2.4.2.2.	Sirkulasi Bangunan	55
2.4.3.	Sistem Utilitas	63
2.4.3.1.	Sistem Air Bersih	63
2.4.3.2.	Sistem Air Kotor	64
2.4.3.3.	Sistem Pencegahan Kebakaran	66
2.4.3.4.	Sistem Listrik	68
2.4.3.5.	Sistem Penghawaan	69
2.4.4.	Sistem Struktur	70
2.4.4.1.	Sistem Struktur Kanopi Massa <i>Entrance</i>	71
2.4.4.2.	Sistem Struktur Massa <i>Goal</i>	72
2.5.	Pendalaman	76
2.5.1.	Karakter Ruang <i>First Attempt</i>	76
2.5.2.	Karakter Ruang <i>Enduring Failure</i>	78
2.5.3.	Karakter Ruang <i>Entrance</i>	82
3.	PENUTUP	88
	DAFTAR REFERENSI	89
	LAMPIRAN	93

DAFTAR MATERI PENYERTA

DAFTAR GAMBAR

1.1. Nick Vujivic, motivator kelas dunia	3
1.2. Warsito P. Taruno, Ilmuwan Asal Indonesia	4
1.3. Ariel Peterpan, tersandung kasus video porno	6
1.4. Mahasiswa sebagai salah satu Generasi Muda	11
1.5. Bonek sebagai masyarakat kecil yang harus diwadahi	12
1.6. Kaum Difabel	13
2.1. Wilayah UP Kertajaya di Surabaya Timur	17
2.2. Lingkaran ungu menjelaskan keberadaan museum di Surabaya.	19
2.3. Lokasi Proyek (Citra Satelit).....	19
2.4. Situasi Proyek (Citra Satelit).....	20
2.5. Ukuran Tapak.....	21
2.6. Rencana pola ruang, tapak dengan tata guna fasum	22
2.7. Pola Eksisting ruang, tapak masih sebagai rawa.....	22
2.8. Lokasi Proyek (Peta).....	23
2.9. Titik kondisi eksisting sekitar tapak.....	24
2.10. Titik A (STIKES) dan B (kondisi eksisiting tapak)	24
2.11. Titik C (pemukiman warga) dan D (warung bawah jembatan)	24
2.12. Titik E (SMK PGRI 10) dan F (STIKOM)	24
2.13. Jalan menurun dari Jl. MERR	26
2.14. Jalur pencapaian dengan menggunakan bus kota	26
2.15. Jembatan yang berada di Jl. Nginden Selatan	27
2.16. Pencapaian dari berbagai sisi	27
2.17. Analisa tapak – pengaruh matahari	28

2.18. Massa yang dipotong untuk mengurangi beban panas.....	28
2.19. Analisa tapak – pengaruh view dari Tapak.....	29
2.20. View sisi selatan yang dihalangi vegetasi setinggi 2 meter.....	29
2.21. Analisa tapak – pengaruh kebisingan.....	30
2.22. Analisa tapak – view ke tapak.....	31
2.23. Rencana bangunan perdagangan di samping tapak perancangan.....	32
2.24. Analisa tapak - <i>entrance</i>	32
2.25. Analisa tapak - <i>skyline</i>	33
2.26. Buku referensi yang membahas tentang kegigihan.....	40
2.27. Skema Kegigihan.....	41
2.28. Segitiga semiotika.....	42
2.29. Ada awal dan ada akhir.....	43
2.30. Di antara awal dan akhir tersebut ada proses.....	44
2.31. Proses tersebut tidak hanya satu, melainkan beberapa.....	44
2.32. Proses-proses itu tidak berdiri sendiri, melainkan berhubungan.....	44
2.33. Massa <i>goal</i> diangkat untuk memberi kesan khusus dan spesial.....	45
2.34. Meletakkan struktur untuk menahan massa yang terangkat.....	45
2.35. Seluruh massa ditarik untuk memberi kesan arah.....	45
2.36. Untuk massa <i>entrance</i> ditarik ke arah sebaliknya untuk mengundang.....	46
2.37. Diberi elemen arsitektural tangga untuk menggoda pengunjung.....	46
2.38. Massa akhir setelah dilakukan penyesuaian.....	46
2.39. Perspektif massa.....	47
2.40. Sirkulasi Pejalan Kaki.....	48
2.41. Ruang Berkumpul.....	48

2.42. Kehadiran <i>ramp</i> dan atap (denah)	48
2.43. Kehadiran <i>ramp</i> dan atap (perspektif)	48
2.44. Sirkulasi mobil pengunjung	49
2.45. Diperlihatkan suasana <i>goal</i>	50
2.46. Jalan setapak pengarah ke <i>main entrance</i>	50
2.47. Jalan setapak	50
2.48. <i>Zebra cross</i> di depan <i>ticketing</i> agar pejalan kaki aman	51
2.49. <i>Zebra cross</i> di depan mesin <i>ticketing</i>	51
2.50. Parkir difabel dekat dengan <i>main entrance</i> tanpa <i>split level</i>	51
2.51. Sirkulasi sepeda motor/sepeda	52
2.52. Jalan setapak pada area parkir roda dua	52
2.53. Alternatif 1 sirkulasi kendaraan pegawai dan kendaraan servis	53
2.54. Alternatif 2 sirkulasi kendaraan pegawai dan kendaraan servis	53
2.55. Pembelokan ke <i>area</i> parkir pegawai yang tidak intuitif bagi pengunjung	54
2.56. <i>Area</i> parkir pegawai dan kendaraan servis	54
2.57. <i>Area</i> parkir bus dan kendaraan insidental lainnya (taksi/bemo/dsb)	54
2.58. Perbedaan ketinggian vegetasi dengan tapak	55
2.59. Sirkulasi museum pada lantai 2	55
2.60. Perspektif A, ruang tangga sebagai tempat berkumpul.....	56
2.61. Perspektif B, ruang menekan yang mengarahkan ke tujuan	56
2.62. Perspektif C, ruang museum “ <i>First Attempt</i> ”	57
2.63. Sirkulasi museum pada lantai satu	57
2.64. Perspektif D, ruang museum “ <i>Enduring Failure</i> ”	58
2.65. Perspektif E, ruang museum “ <i>Enduring Failure</i> ”	58

2.66. Perspektif F, ruang menekan yang mengarahkan ke tujuan Lt. 1	59
2.67. Sirkulasi museum pada lantai <i>basement</i> 1	59
2.68. <i>Platform</i> pada lantai <i>basement</i>	60
2.69. Referensi <i>Platform</i> yang digunakan	60
2.70. Sirkulasi lanjutan museum pada lantai 1	61
2.71. Sirkulasi lanjutan museum pada lantai 2	61
2.72. Ruang museum keberhasilan	61
2.73. Material kaca para ruang museum keberhasilan	62
2.74. Ruang <i>café</i>	62
2.75. Ruang cermin	62
2.76. Skema sistem air bersih	63
2.77. Tempat penampungan sampah sementara	64
2.78. Distribusi air bersih dan kotor pada lantai satu	65
2.79. Distribusi air bersih dan kotor pada lantai 3, 2 dan B1	66
2.80. Distribusi pasokan air untuk hidran kebakaran halaman	67
2.81. Sistem listrik dan penghawaan pada lantai 1	68
2.82. Sistem listrik dan penghawaan pada lantai 3, 2 dan B1	69
2.83. Aksonometri struktur sisi utara-timur	70
2.84. Aksonometri penyaluran beban sisi selaran-timur	70
2.85. <i>Shear wall</i> dan kolom penopang <i>shear wall</i>	71
2.86. Gaya yang terjadi dan pemecahannya	72
2.87. Gaya geser yang terjadi	73
2.88. Balok pengaku antar <i>shear wall</i>	73
2.89. <i>Space frame</i> dan analogi kotak	73

2.90. <i>Space frame</i>	74
2.91. Penebalan rangka <i>space frame</i> pada daerah tumpuan.....	74
2.92. Gaya akibat gempa.....	75
2.93. Penerapan kabel <i>pre-stressed</i>	75
2.94. Potongan <i>space frame</i>	75
2.95. Karakter ruang <i>first attempt</i> (suasana malam dan siang hari).....	76
2.96. Material yang digunakan.....	77
2.97. Peran <i>skylight</i> dalam memasukkan cahaya dan dimensi <i>skylight</i>	78
2.98. Material yang digunakan.....	78
2.99. Perspektif ruang menyusuk	79
2.100. Denah ruang menyusuk dan ruang lantai kaca.....	79
2.101. Denah dan potongan ruang menyusuk	80
2.102. Denah dan potongan ruang lantai kaca	80
2.103. Perspektif ruang lantai kaca	81
2.104. Sumur cahaya pada <i>shear wall</i>	81
2.105. Transformasi bentuk ruang <i>entrance</i>	82
2.106. Tangga sebagai tempat orang beristirahat dan berkumpul.....	82
2.107. Tangga yang terintegrasi dengan <i>ramp</i>	83
2.108. <i>Ramp</i> yang membuat kaum difabel merasa diterima	83
2.109. Tangga sebagai ruang duduk.....	83
2.110. Dimensi anak tangga sesuai dengan fungsinya.....	84
2.111. Melubangi atap agar cahaya matahari bisa masuk.....	84

2.112. Menggunakan material sederhana, yakni beton <i>unfinished</i>	85
2.113. Memberikan hubungan antara ruang berkumpul	85
2.114. Memberikan hubungan dengan ruang berkumpul	86
2.115. Memasukkan unsur alam untuk mengurangi efek gersang	86
2.116. <i>Skylight</i> sebagai <i>water stopper</i>	87
2.117. Potongan massa <i>entrance</i>	87

DAFTAR TABEL

2.1. Tabel Pola Ruang.....	17
2.2. Jumlah Fasilitas Pendidikan UP. Kertajaya	18
2.3. Rekapitulasi Luas Lantai Bangunan	39
2.4. Kebutuhan Luas Lantai untuk Fasilitas Parkir	39

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Contoh Tokoh Lokal yang Inspiratif.....	93
2.	Pembelajaran Motivasi, Jawa Pos 7 Mei 2012	94
3.	Lokasi Tapak yang berdekatan dengan Fasilitas Pendidikan.....	95
4.	Demografi penduduk berdasarkan usia muda	96
5.	Jumlah Penduduk Miskin Kota Surabaya per Kecamatan 2011	97
6.	Tabel Kebutuhan Ruang Parkir	99
7.	Eksekusi Luas Lantai Fasilitas Museum	100
8.	Eksekusi Luas Lantai Fasilitas Grha Inspirasional	100
9.	Eksekusi Luas Lantai Fasilitas Fasilitas Perpustakaan	101
10.	Eksekusi Luas Lantai Fasilitas <i>Café</i>	101
11.	Eksekusi Luas Lantai Fasilitas Servis	102
12.	Eksekusi Luas Lantai Fasilitas Pengelola	102
13.	Eksekusi Luas Lantai Fasilitas Musholla.....	103
14.	Rekapitulasi Luas Lantai Bangunan	103
15.	Situasi.....	104
15.	<i>Site Plan</i>	105
17.	Perspektif	106
18.	<i>Layout Plan</i>	107
19.	Denah Lt. 2 dan 3	108
20.	Denah Lt. <i>Basement</i>	109
21.	Tampak.....	110
22.	Potongan.....	111
23.	Denah R. <i>First Attempt</i>	112

24.	Potongan R. <i>First Attempt</i>	113
25.	Denah R. <i>Enduring Failure</i>	114
26.	Potongan R. <i>Enduring Failure</i>	115
27.	Maket Studi	116